

INTISARI

Latar Belakang: Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi transformasi bisnis secara global, termasuk dalam industri ojek *online* berbasis aplikasi. Di Asia, layanan ojek *online* telah tersebar luas, dengan perusahaan-perusahaan seperti Gojek, Grab, dan lainnya mendominasi pasar. Meskipun menyediakan alternatif transportasi yang efisien, pertumbuhan industri ojek *online* juga membawa dampak negatif terutama terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pengemudinya. Kurangnya regulasi yang jelas menjadi tantangan dalam menjaga kondisi kerja yang aman dan sehat. Penelitian tentang beban kerja mental dan produktivitas kerja pada pengemudi ojek *online* di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi penting untuk memahami dampak industri ini terhadap kesejahteraan pengemudinya. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pandangan Pengemudi Ojek *Online* tentang Beban Kerja Mental dan Produktivitas Kerja Pada pengemudi ojek *online* di Daerah Istimewa Yogyakarta. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 8 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung dan mendalam. Dalam penelitian ini, kepercayaan pada kredibilitas data diperkuat menggunakan peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat (*peer debriefer*), dan *member check*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 8 partisipan menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja mental seperti tekanan waktu, tuntutan pelanggan, dan ketidakpastian pendapatan. Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh pola jam kerja, dukungan keluarga, dan sistem bonus. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan pandangan pengemudi ojek *online* di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai beban kerja mental dan produktivitas kerja yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. **Kata Kunci:** Pengemudi ojek *online*, beban kerja mental, produktivitas kerja.

ABSTRACT

Background: *In the era of globalization, the development of information and communication technology has influenced business transformation globally, including in the app-based online motorcycle taxi industry. In Asia, online motorcycle taxi services have become widespread, with companies like Gojek, Grab, and others dominating the market. Despite providing efficient transportation alternatives, the growth of the online motorcycle taxi industry also brings negative impacts, especially related to safety and occupational health (K3) for its drivers. The lack of clear regulations poses a challenge in maintaining safe and healthy working conditions. Research on the mental workload and work productivity of online motorcycle taxi drivers in the Special Region of Yogyakarta is important to understand the impact of this industry on the well-being of its drivers.*

Research Objective: *The objective of this research is to explore the views of online motorcycle taxi drivers on mental workload and work productivity in the Special Region of Yogyakarta.*

Research Method: *This study is a descriptive qualitative research. The research method involves direct and in-depth interviews. In this study, trust in data credibility is reinforced through increased perseverance, triangulation, peer debriefing, and member checking.*

Research Findings: *There were 8 participants from various regions in the Special Region of Yogyakarta. Participants identified several factors affecting mental workload, including time pressure, customer demands, and income uncertainty. Work productivity is also influenced by working hours patterns, family support, and bonus systems.*

Conclusion: *This research indicates the views of online motorcycle taxi drivers in the Special Region of Yogyakarta regarding mental workload and work productivity caused by certain factors.*

Keywords: *online motorcycle taxi, mental workload, work productivity.*